

## ABSTRAK

### **Muhammad Agung Susilo Gunardho, 1930410025, Korelasi Antara Mencium Tangan dengan Tabarruk Perspektif Hadis (Sebuah Kajian Hadis Tematik).**

Latar belakang penulisan ini karena ingin mengetahui bagaimana dan seperti apa pemaknaan dan pemahaman makna tabarruk dengan mencium tangan khususnya menurut pandangan hadis Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah : 1) Mengetahui dan memahami tematis hadis tentang mencium tangan, 2) Mengetahui serta memahami tematis hadis tentang ber-*tabarruk* melalui mencium tangan, 3) Mengetahui serta memahami bagaimana makna korelasi yang terkandung dalam hadis nabi terkait mencium tangan dengan suatu keberkahan berdasarkan hadis nabi.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *library research*, adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui metode dokumentasi dari sumber yang ada, Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu kitab-kitab hadis induk karya Imam Bukhari, Muslim, Attirmidzi, dan Abu Daud. Sedangkan sumber data sekunder yaitu kitab-kitab syarah hadis dari kitab-kitab induk, serta buku-buku yang membahas tentang mencium tangan maupun hadis-hadits yang berkaitan dengan tabarruk dan mencium tangan. Melalui pengertintan diatas terdapat langkah-langkah dalam mengkaji hadits tematik yaitu dapat melalui penentuan sebuah tema atau suatu problem yang akan dikaji, pengelompokan dan pengumpulan hadis yang setema, pengkategorian hadits , meneliti sanad hadits melalui kepribadian serta intelektual perawi, kemudian dilanjutkan dengan meneliti matan hadits berupa validasi terhadap matan bahwa didalam matan terdapat atau tidaknya kecacatan ('illah) maupun kejanggalan (syadz). Adapun setelah melewati langkah-langkah mengkaji hadis tematik kemudian dengan menggunakan Uji kredibilitas, Triangulasi Sumber Data, Serta menggunakan Data Referensi.

Hasil penelitian: Mencium tangan adalah sebuah tindakan sebagai bentuk penghormatan, keta'dziman kepada seseorang atas kemuliaan yang dimiliki, tindakan mencium tangan memiliki makna dasar yaitu yaitu ber-*tabarruk* (ngalap berkah) dengan pengharapan ridho kepada allah melalui kemuliaan orang tersebut baik dari segi keilmuannya, maupun wujud rasa ta'dzim dan penghormatan sebagai sarana mendekatkan diri kepada allah terhadap orang-orang yang dicintai oleh allah serta orang-orang yang memiliki kedudukan yang tinggi disisinya. bertabarruk dengan bersalaman mencium tangan seorang yang berilmu ataupun orang-orang shalih lainnya bukanlah tindakan yang syirik, tetapi sebuah pengharapan dan do'a kepada Allah dengan berharap apa yang telah dilakukan Allah meridhoi sehingga Allah menurunkan rahmat bagi hambannya.

***Kata kunci: Mencium Tangan, Tabarruk, Hadis***